

MANAJEMEN KELAS DAN PEMBELAJARAN: DAMPAKNYA TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN

Lusiana Wirastuti

SMP Negeri 1 Jatibarang Indramayu-Jawa Barat, lusianawirastuti1984@gmail.com

Received January 21, 2020, reviewed february 12, 2020, published maret 30, 2020

Citation: Wirastuti, L. (2020). Manajemen Kelas dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Edum Journal*, 3(1)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat kontribusi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran pada SMP Negeri salah satu Kecamatan di Kabupaten Indramayu. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yakni 54 guru yang berada pada 3 SMP Negeri yang berada di salah satu di Kabupaten Indramayu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi. Penelitian ini berhasil mengungkapkan beberapa temuan, yaitu manajemen kelas dan manajemen pembelajaran memberikan kontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran. Adapun kontribusi manajemen kelas terhadap efektivitas proses pembelajaran adalah sebesar 16%, sementara manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran 11,5% dan manajemen kelas bersama-sama manajemen pembelajaran sebesar 18,6% secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di salah satu Kecamatan di Kabupaten Indramayu.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Manajemen Pembelajaran, Efektivitas Proses Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of classroom management and learning management to the effectiveness of the learning process. This research focuses on the level of contribution of classroom management and learning management in one of the District Public Schools in Indramayu Regency. Participants involved in this study were 54 teachers who were in 3 state junior high schools in one of the districts of Indramayu. Data collection was carried out using a closed questionnaire and interviews. While data analysis uses regression analysis. This research successfully revealed several findings, namely classroom management and learning management contributed to the effectiveness of the learning process. The contribution of class management to the effectiveness of the learning process is 16%, while learning management to the effectiveness of the learning process is 11.5% and class management together with learning management is 18.6% jointly towards the effectiveness of the learning process in state junior high schools in one one Subdistrict in Indramayu Regency.

Keywords: Classroom Management, Learning Management, The Effectiveness of Learning Process

PENDAHULUAN

Pada proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Erayati, Thomas & Syahrudin, 2014). Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional, bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Peningkatan

efektivitas proses pembelajaran tidak hanya ada pada faktor guru saja, namun manajemen kelas dan manajemen pembelajaran merupakan faktor kunci yang paling menentukan, karena proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh guru dan peserta didik (Erwinsyah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan manajemen kelas dan manajemen pembelajaran seperti Suryana (2017) mengatakan bahwa manajemen kelas yang dilakukan guru guna mencapai tujuan pembelajaran perlu direncanakan terlebih dahulu dengan langkah-langkah yang jelas dan operasional sebagai bahan persiapan mengajar dan dalam manajemen kelas agar terpelihara kondisi belajar yang optimal diperlukan beberapa keterampilan dan pendekatan mengajar yang dilakukan guru dalam melayani kebutuhan siswa. Rosdiana, Nuryamin, Rasyid & Afiif (2017) mengatakan pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mts madani alauddin kabupaten gowa

Secara umum kurang efektifnya pembelajaran di dalam kelas disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi efektivitas proses

pembelajaran diantaranya kondisi psikologis anak yang tidak prima sehingga mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran, kondisi psikologis anak yang kurang baik yaitu rendahnya minat belajar, kecerdasan anak yang tidak mencukupi, bakat anak yang tidak memadai, dan sebagainya (Nabillah & Abadi, 2019). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah faktor lingkungan, kondisi lingkungan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar, bahan pengajaran yang kurang lengkap, sarana prasarana yang kurang memadai, dan penyebaran guru yang tidak merata (Noviati, Misdar & Adib 2019).

Dilihat dari Pos UN Tahun Pelajaran 2017/2018 yang ditetapkan BNSP tentang kriteria pencapaian kompetensi lulusan berdasarkan hasil Ujian Nasional menyebutkan bahwa: Nilai hasil UN dilaporkan dalam rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus), dengan tingkat pencapaian kompetensi lulusan dalam kategori sebagai berikut: sangat baik, jika nilai UN lebih besar dari 85 (delapan puluh lima) dan lebih kecil dari atau sama dengan 100 (seratus); baik jika nilai UN lebih besar dari 70

(tujuh puluh) dan lebih kecil dari atau sama dengan 85 (delapan puluh lima); cukup jika nilai UN lebih besar dari 55 (lima puluh lima) dan lebih kecil dari atau sama dengan 70 (tujuh puluh); dan kurang, jika nilai lebih kecil atau sama dengan 55 (lima puluh lima).

Dilihat dari hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun pelajaran 2017/2018 di Kabupaten Indramayu, khususnya SMP Negeri di kecamatan Jatibarang rata-rata nilai UN adalah 50,72 (sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2018). Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai UN pada SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang masih dalam kategori kurang.

Nilai Ujian Nasional peserta didik akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian jika ingin bisa mencapai hasil ujian nasional sesuai dengan ketentuan di atas, maka akan sangat membutuhkan proses pembelajaran yang efektif .

Indikasi-indikasi permasalahan yang ditemukan di atas sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Akibatnya akan menimbulkan berbagai dampak negatif

terhadap hasil belajar siswa. Kondisi yang demikian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, fasilitas pendidikan, kompetensi, kinerja, kedisiplinan guru, sehingga dampaknya tidak mendukung terwujudnya pembelajaran efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelas dan manajemen pembelajaran dan melihat dampaknya terhadap efektifitas proses pembelajaran.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey, dengan pendekatan kuantitatif teknik pengumpulan data angket skala lima kategori Likert. Angket yang disebarakan telah melalui uji validitas dan realibilitas, angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang menyangkut manajemen kelas (X_1), manajemen pembelajaran (X_2), dan efektivitas proses pembelajaran (Y). Uji Validitas digunakan rumus *Product Moment Correration* dari *Karl Pearson* dan Uji Reliabilitas digunakan Rumus *Alfa Cronbach* dari *Spearman Brown*.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di tiga SMP Negeri di salah satu Kecamatan yang ada di Indramayu

sebanyak 116 guru. Sedangkan untuk sampel, berdasarkan rumus Taro Yamane maka sampel yang akan diambil sebanyak 54 orang guru.

Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan: (a) Interview

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa pengaruh pengaruh variabel manajemen kelas (X_1) terhadap efektivitas

(Wawancara); (b) Observasi (Pengamatan); (c) Kuesioner (Angket). Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik Analisis Deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial yang digunakan menggunakan Korelasi Koefisien Sederhana (persial dan Analisis Korelasi Koefisien Ganda (simultan).

proses pembelajaran (Y) dilakukan dengan uji regresi linear dengan menggunakan *SPSS version 22 for window* sebagai berikut:

Tabel 1 Koefisien Regresi dan Uji signifikansi secara Parsial X_1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.543	14.198		2.292	.026
Manajemen Kelas	.580	.184	.400	3.146	.003

a. Dependent Variable: Efektivitas Proses Pembelajaran

Persamaan regresi dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $\hat{y} = a + bx$, atau $\hat{y} = 32,543 + 0,580X_1$. Konstanta sebesar 32,543 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel manajemen kelas (X_1), maka efektivitas proses pembelajaran adalah 32,543. Koefisien regresi 0,580 menyatakan bahwa setiap perubahan satu skor nilai manajemen kelas maka akan memberikan kenaikan skor efektivitas proses pembelajaran sebesar 0,580 unit.

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan memperhatikan data pada tabel 1 diketahui angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh manajemen kelas (X_1) positif dan signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Selanjutnya untuk pengaruh manajemen pembelajaran terhadap efektifitas proses pembelajaran diperoleh sebagai berikut

Tabel 2 Koefisien Regresi dan Uji signifikansi secara Parsial X_2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.042	12.731		3.459	.001
	ManajemenPembelajaran	.412	.158	.340	2.605	.012

a. Dependent Variable: Efektivitas Proses Pembelajaran

Persamaan regresi dari hasil perhitungan diperoleh $\hat{y} = a + bx$, atau $\hat{y} = 44,042 + 0,412X_2$. Konstanta sebesar 44,042 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel manajemen pembelajaran (X_2), maka efektivitas proses pembelajaran adalah 44,042. Koefisien regresi 0,412 menyatakan bahwa setiap perubahan satu skor nilai manajemen pembelajaran maka akan memberikan kenaikan skor efektivitas proses pembelajaran sebesar 0,412 unit.

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan memperhatikan data pada tabel 3 diketahui angka signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh manajemen pembelajaran (X_2) positif dan signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Sedangkan untuk pengaruh manajemen kelas dan pembelajaran secara simultan terhadap efektivitas pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel 3 Koefisien Regresi dan Uji signifikansi secara Simultan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.950	15.320		1.629	0.21
	ManajemenKelas	.445	.212	.307	2.101	.041
	ManajemenPembelajaran	.226	.177	.286	1.975	.044

a. Dependent Variable: Efektivitas Proses Pembelajaran

Untuk menguji pengaruh variabel manajemen kelas (X_1) dan variabel manajemen pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran (Y) dengan dilakukan uji regresi linear berganda menggunakan

SPSS version 22 for window, diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel 5 dan dapat diketahui bahwa $\hat{y} = 24,950 + 0,445X_1 + 0,226X_2$. Konstanta sebesar 24,950 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel manajemen

kelas (X_1) dan manajemen pembelajaran (X_2) maka kinerja guru adalah 24,950. Koefisien regresi sebesar 0,445 dan 0,226 menyatakan bahwa setiap perubahan satu skor atau nilai manajemen kelas dan manajemen pembelajaran maka akan memberikan kenaikan skor 0,445 dan 0,226 unit pada efektivitas pembelajaran.

Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan berapa besar pengaruh manajemen kelas (X_1) dan

manajemen pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu dilakukan uji korelasi ganda dengan hasil seperti tertera pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4 Perhitungan Uji Regresi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.154	15.670

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas, dapat dilihat besarnya hubungan korelasi ganda antara variabel kompetensi manajemen kelas (X_1) dan manajemen pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran (Y) sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif antara kompetensi manajemen kelas dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi manajemen kelas (X_1) dan manajemen pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran

(Y). Dengan memperhatikan tabel 6 diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,186. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 18,6%. Sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi manajemen kelas mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitiannya Rosdiana, Nuryamin, Rasyid & Afiif (2017) yang

menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Selain itu menurut Nurlina (2010) mengatakan bahwa Manajemen Kelas Dan Etos Kerja berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. Hal yang sama juga dikatakan oleh Rohiyatun & Mulyani, S. E. (2017) bahwa terdapat hubungan antara prosedur manajemen kelas dengan kelancaran proses belajar mengajar. Jika dipadukan antara teori dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa realita di lapangan sangat relevan, ini dibuktikan dengan data pada tabel 5 bahwa variabel kompetensi manajemen kelas bahwa kompetensi manajemen kelas berpengaruh terhadap kinerja guru.

Selain itu berkaitan dengan manajemen pembelajaran tidak kalah pentingnya karena proses pembelajaran adalah salah satu kunci dari keberhasilan siswa, guru harus mampu menciptakan kondisi dimana siswa merasakan nyaman dalam belajar, merasa senang belajar di kelas, hal ini akan terwujud dengan manajemen pembelajaran yang baik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen pembelajaran berpengaruh terhadap

efektifitas proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2016) menyimpulkan bahwa efektifitas pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan motivasi belajar siswa. Hal yang sama juga dikatakan oleh Mahmudah (2018). Pengelolaan Kelas yang salah satunya adalah manajemen pembelajaran merupakan salah satu upaya mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu, dengan besaran pengaruh sebesar 16%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu, dengan besaran pengaruh sebesar 11,5%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan manajemen pembelajaran secara

bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu, dengan besaran pengaruh sebesar 18,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Erayati, T., Thomas, Y., & Syahrudin, H. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar oleh Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(6).
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(3).
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.
- Rosdiana, R., Nuryamin, N., Rasyid, M. R., & Afiif, A. (2017). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(1), 112-126.
- Rohiyatun, B., & Mulyani, S. E. (2017). Hubungan Prosedur Manajemen Kelas dengan Kelancaran Proses Belajar Mengajar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 92-99.
- Nurlina, I. (2010). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2).
- Novianti, F. (2016). Hubungan Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri I Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 164-172.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53-70.